

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya ada proses dan output. Pendidikan harus dilakukan dengan penilaian yang bertujuan untuk proses mengumpulkan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Yang menjadi subjek dalam pendidikan ini adalah siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah. Adapun proses yang dimaksud adalah proses kegiatan itu sendiri yaitu proses belajar mengajar/ proses pembelajaran di sekolah. Kemudian Outputnya peserta didik yang berkualitas, berakhlak, dan unggul. Berawal dari input yaitu yaitu siswa yang akan melakukan aktivitas belajar, kemudian diproses adanya kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan output yang berupa hasil belajar.

Menurut Kusuma (2015 : 165) bahwa “ proses belajar mengajar tidak jauh dari rangkaian kegiatan yang menyeluruh dimana menyangkut berbagai faktor, dikatakan berhasil atau tidak proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor yang memengaruhinya”.

Untuk itu dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan juga dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Muhibbin (2010: 164)

Faktor intern adalah faktor dari dalam siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang meliputi : disiplin belajar, motivasi belajar, minat belajar, manajemen waktu. Sedangkan faktor ekstern yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Dimiyati (2013: 3-4) bahwa “ dalam kegiatan belajar siswa akan menemukan hal yang baru karena hakekatnya belajar sendiri merupakan suatu proses yang mana mulai dari belum tahu menjadi tahu mengenai suatu hal berakhirnya suatu proses belajar, siswa akan memperoleh suatu hasil belajar”.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat. Banyak studi empiris membuktikan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantara manajemen waktu, disiplin belajar, dan motivasi belajar.

SMK Swasta Budi Agung Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang beralamat di Jl. Platina Raya No. 7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20255. Dilihat dari daftar nilai akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T. A 2021/2022 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akuntansi dasar, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dapat dikatakan kurang maksimal. Pada saat ujian tengah semester masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, untuk Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh disekolah ini yaitu 72 pada mata pelajaran akuntansi dasar. Berikut merupakan data hasil belajar siswa kelas X akuntansi SMK Budi Agung Medan setelah mengikuti ujian.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai KKM		Siswa yang Belum Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL1	36 Siswa	72	14	39%	22	61%
X AKL 2	33 Siswa	72	12	36%	21	64%
<b>Jumlah</b>	<b>69 Siswa</b>					

*Sumber: Diolah oleh penulis 2022*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung adalah 69 yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X Akl 1 36 siswa dan X Akl 2 33 siswa. Siswa kelas X Akl 1 yang mencapai ketuntasan yaitu 14 siswa atau 39% dan X Akl 1 yang tidak tuntas 22 siswa atau 61%. Untuk kelas X Akl 2 yang mencapai ketuntasan 12 siswa atau 36% dan yang tidak mencapai ketuntasan 21 siswa atau 64%. Sejalan dengan pendapat Muhibbin (2010: 164) adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Faktor intern adalah faktor dari dalam siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang meliputi : disiplin belajar, motivasi belajar, minat belajar, manajemen waktu. Sedangkan faktor ekstern yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, Hasil belajar siswa rendah diduga karena oleh kurangnya manajemen waktu, kedisiplinan belajar, dan motivasi belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal dan tidak sesuai harapan.

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dalam membuat suatu perencanaan, penjadwalan, menentukan prioritas menurut kepentingan tanpa menunda-nunda pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik dan berpengaruh positif bagi seorang peserta didik. Waktu yang baik dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu antara belajar, bermain dan dirumah dibutuhkan oleh peserta didik agar terlatih disiplin terhadap alokasi waktu yang dimiliki. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Hal yang menunjukkan adanya pemanfaatan waktu yang kurang efektif yaitu peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain itu, apabila peserta didik memiliki waktu yang baik, tetapi jika tidak diiringi dengan disiplin belajar dan motivasi belajar juga tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dari hasil wawancara kepada guru bahwa tidak semua siswa dapat mengatur waktu dengan baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugasnya, kemudian banyaknya siswa yang belum bisa mengatur waktu untuk bermain maupun belajar. Apabila seorang siswa sudah memiliki manajemen waktu yang baik maka siswa tersebut dapat membiasakan diri untuk tidak menunda-nunda tugas atau pekerjaan, siswa menjadi bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu, siswa dapat mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat

waktu. Sehingga siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik dapat menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai harapan sesuai dengan yang diharapkan atau mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban sedangkan kedisiplinan siswa dapat dilihat dari kepatuhan siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar disekolah meliputi jam masuk sekolah dan jam keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran sekolah, dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara kepada guru disiplin belajar siswa juga masih kurang, dimana hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah siswa yang berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan sekolah seperti kegiatan upacara, adanya siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran, adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dan adanya siswa yang tidak belajar saat dirumah. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang baik maka akan timbul kesadaran siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik, dengan adanya disiplin belajar yang baik dapat mempengaruhi suasana belajar diruangan dari yang tidak kondusif menjadi tenang dan kondusif.

Motivasi belajar juga merupakan faktor pendorong hasil belajar siswa karena motivasi bersumber dari diri sendiri. Di dalam motivasi belajar hal yang penting untuk diketahui : motivasi belajar adalah kemampuan mental seseorang untuk menumbuhkan semangat belajar dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan

belajar. Apabila seorang anak memiliki motivasi yang lemah atau tidak memiliki motivasi maka akan melemahkan kegiatan, sehingga hasil belajar akan rendah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik, dapat diartikan semakin tinggi motivasi seorang siswa semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Dari wawancara yang dilakukan terhadap guru, masih ada siswa yang kurang peduli pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan tidak aktif menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka minat siswa dalam belajar akan semakin meningkat untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbiyanto & Rustiana, (2018) tentang “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Tumanggung. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat di bagian variable independen penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variable independennya merupakan Manajemen Waktu, Displin Belajar dan Motivasi belajar. Kemudian, Objek penelitian penelitian terdahulu di SMK Negeri 2 Tumanggung

program keahlian administrasi perkantoran sedangkan dipenelitian saat ini siswa kelas X Akuntansi SMK S Budi Agung Medan

Selanjutnya oleh Nurjannah, Yuniarti, & Sari, (2020) tentang “pengaruh manajemen waktu dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Balikpapan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh manajemen waktu belajar dan kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa, terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar matematika siswa serta terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 18 Balikpapan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat di bagian variable independen penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variabel independennya merupakan manajemen waktu dan kecerdasan logis sedangkan dipenelitian saat ini Manajemen Waktu, Displin Belajar dan Motivasi belajar. Kemudian, Objek penelitian penelitian terdahulu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Balikpapan sedangkan dipenelitian saat ini siswa kelas X Akuntansi SMK S Budi Agung Medan

Penelitian oleh Indra Azra (2015) tentang Pengaruh Lingkungan keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Solok Selatan, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Solok Selatan, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Solok Selatan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat di bagian variable independen penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variable independennya merupakan Lingkungan keluarga dan Motivasi Belajar sedangkan dipenelitian saat ini Manajemen Waktu, Displin Belajar dan Motivasi belajar. Kemudian, Objek penelitian penelitian terdahulu siswa siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Solok Selatan sedangkan dipenelitian saat ini siswa kelas X Akuntansi SMK S Budi Agung Medan

Berdasarkan Peneliti terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Manajemen Waktu, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum maksimalnya hasil belajar akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya manajemen waktu dimana siswa belum bisa membagi waktu belajar maupun untuk waktu bermain
2. Rendahnya manajemen waktu belajar sehingga banyaknya siswa yang menunda- nunda waktu dalam mengerjakan tugasnya,
3. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam berpakaian sesuai dengan aturan sekolah

4. Kurangnya disiplin belajar dimana adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan sekolah seperti kegiatan upacara
5. Kurangnya disiplin belajar dimana adanya siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran
6. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas
7. Adanya siswa yang tidak belajar pada saat dirumah.
8. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar, masih terdapat banyak siswa yang tidak aktif bertanya dan tidak aktif menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
9. Rendahnya motivasi belajar siswa, dimana masih ada siswa yang kurang peduli pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran
10. Hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang kemampuan manajemen waktu, disiplin belajar, dan motivasi belajar siswa kelas X akuntansi SMKS Budi Agung
2. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas program keahlian akuntansi di kelas X SMKS Budi Agung
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMKS Budi Agung

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?
4. Apakah ada pengaruh antara manajemen waktu, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?

#### **1.5. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022
4. Untuk mengetahui pengaruh antara manajemen waktu, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMKS Budi Agung Medan T.A 2021/2022?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman

##### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

##### **c. Bagi universitas**

Hasil penelitian ini dapat menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat digunakan untuk penambahan pustaka bagi peneliti mahasiswa yang relevan dengan penelitian ini.

